

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS PEMBELIAN
PADA CITARUM HOTEL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA
PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Jessica Vania

2013130041

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

**OPERATIONAL REVIEW OF PURCHASING CYCLE
OF CITARUM HOTEL TO IMPROVE ORGANIZATION'S
PERFORMANCE**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirements
To get a Bachelor Degree in Economics

By:

Jessica Vania

2013130041

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM**
(Accredited based on The Decree of BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS PEMBELIAN
PADA CITARUM HOTEL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA
PERUSAHAAN**

Oleh:

Jessica Vania

2013130041

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 12 Juli 2017
Ketua Program Studi Akuntansi,



Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.
Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Jessica Vania
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 30 Juli 1995
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013130041
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS PEMBELIAN PADA CITARUM HOTEL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.



SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: 12 Juli 2017
Pembuat pernyataan:



(Jessica Vania)

ABSTRAK

Perkembangan bisnis yang semakin pesat menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat. Hal ini mendorong setiap pelaku usaha untuk terus berusaha mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dengan melihat peluang dan ancaman baik secara internal maupun eksternal perusahaan yang akan dihadapinya. Sehingga para pelaku usaha dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menghadapi persaingan bisnis yang terjadi. Salah satu caranya adalah dengan menjalankan kegiatan operasi yang efektif dan efisien yaitu tujuan perusahaan tercapai dengan memaksimalkan sumber daya yang ada. Kegiatan operasi tersebut terdiri dari siklus-siklus aktivitas, salah satunya adalah siklus pembelian.

Siklus pembelian merupakan siklus yang harus mendapatkan perhatian lebih dalam perusahaan, karena siklus tersebut jika tidak berjalan dengan baik maka dapat menghambat aktivitas lainnya dalam perusahaan dan merupakan salah satu siklus dengan potensi kecurangan yang cukup tinggi jika tidak ada pengendalian internal yang baik. Pemesanan barang yang tidak sesuai kebutuhan, tidak adanya pemisahan fungsi, pencatatan yang tidak benar hingga otorisasi pembelian yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, maka dari itu dibutuhkan pengendalian internal yang baik dalam setiap aktivitasnya. Untuk memastikan aktivitas pembelian sudah berjalan dengan baik maka dilakukan pemeriksaan operasional. Dari pemeriksaan operasional dapat diketahui kelemahan yang terdapat dalam perusahaan serta rekomendasi yang berguna untuk mengatasi kelemahan tersebut serta meningkatkan kinerja aktivitas pembelian.

Penelitian ini dilakukan pada Citarum Hotel dengan menggunakan deskriptif analitis. Data primer diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Setelah mengumpulkan seluruh data maka data tersebut akan disusun dan diolah lebih lanjut menggunakan analisa kualitatif dengan membandingkan kondisi sebenarnya dari hasil wawancara dan dokumentasi serta kondisi sebenarnya dengan teori yang digunakan oleh penulis.

Dari pemeriksaan operasional yang dilakukan, diketahui bahwa aktivitas pembelian yang dilakukan Citarum Hotel berjalan kurang baik. Hal tersebut terlihat dari masih ditemukannya kelemahan seperti prosedur pembelian yang kurang jelas baik secara tertulis maupun tidak terutama jika terjadi kondisi yang tidak biasa seperti perbedaan perhitungan saat *stock opname*. Selain itu aktivitas dari pemesanan hingga penerimaan barang hanya dilakukan oleh satu orang saja. Rekomendasi yang diberikan adalah dilakukannya pembenahan struktur organisasi supaya pemisahan fungsi dan otorisasi dapat terlaksana secara tepat, aktivitas *stock opname* dilakukan oleh pihak yang *independent* dan perbaikan serta penambahan dokumen untuk menunjang pencatatan dan pengendalian aktivitas pembelian.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, siklus pembelian, kinerja

ABSTRACT

The rapid development of business caused the business competition to be tightened. This encourages every business actor to keep trying to maintain the viability of its business by looking at opportunities and threats both internal and external that the company may face. So that business actors can take appropriate action to face the business competition that happened. One way is to run an effective and efficient operation of the company's objectives so it will be achieved by maximizing existing resources. The operations consist of activity cycles, one of which is the expenditure cycle.

Expenditure cycle is a cycle that should get more attention in the company, because if the cycle is not operated well it can hinder other activities within the company and it is also one cycle with high potential of fraud if there is no good internal control. Ordering unnecessary goods, the absence of segregation of duties, improper recording to the authorization of improper purchases can result in losses for the company, therefore it takes good internal control in each activity. Operational review can ensure that the cycle well operated. From the operational examination the weaknesses contained in the company can be known and recommendations that are useful to overcome these weaknesses and improve the performance of purchasing activities can be made.

This research was conducted at Citarum Hotel by using descriptive analytical procedure. Primary data are collected from interviews and documentation, while secondary data are obtained from literature study. After collecting all the data then the data will be prepared and processed further using qualitative analysis by comparing the actual conditions from interviews and documentation and actual conditions with the theory used by the author.

From the operational review conducted, it is known that the purchasing activities conducted at Citarum Hotel runs not too good. This is proven by the discovery of some weaknesses such as purchasing procedures are not too clear both in written and verbal especially if there are unusual conditions such as differences in the calculation of stock opname. In addition, the activities from ordering until receiving goods are done by one person only. The recommendations given are the improvement of the organizational structure so the segregation of duties and authorization can be executed appropriately, the activity of stock opname must be done by an independent party and the improvement and addition of documents to support the recording and control of purchasing activities.

Keywords: operational review, purchasing cycle, performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS PEMBELIAN PADA CITARUM HOTEL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Papa, Mama, dan Koko yang telah memberikan doa, kasih sayang dan dukungan hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, dan pengetahuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak. selaku dosen wali penulis.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Pihak Citarum Hotel, yaitu Ibu Sandra selaku *Manager*, Ibu Annisa Departemen *Purchasing*, Ibu Laurence selaku *Head of Administration* dan pihak lainnya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Terima kasih kepada Kak Lia yang telah membantu dalam proses perijinan.
7. Seluruh dosen yang telah mengajar dan membagikan ilmunya kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.

8. Melissa Isabella dan Annisa Zhafira yang telah menjadi teman seperjuangan di akuntansi dari awal perkuliahan satu kelompok di *Attraction* hingga satu persatu dari kita lulus. Terima kasih Melissa Isabella yang telah membantu penulis dari belajar bersama, ‘tebengan’, tempat curhat, dan ‘bimbingan’nya dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih Annisa Zhafira sebagai teman bergosip penulis. Terima kasih juga kepada Monica Clara.
9. Keluarga Workshop I 2014 sebagai kepanitiaan pertama sebagai koordinator dan paling berkesan bagi penulis, yaitu Christina, Elisa, Claudia, Rheza, Daniel, Theo, Caca. Terima kasih untuk canda tawa, pengalaman, gosip dan drama yang terjadi baik saat kepanitiaan ataupun dalam pertemanan kita.
10. Eveline Kristi, Debbie Angelia, Julia Vita Lyta, dan Albert Darmajaya yang telah menjadi ‘*Moodbooster*’ bagi penulis baik saat penyusunan skripsi maupun dalam kehidupan penulis. Terima kasih untuk dukungan, canda tawa, hina-menghina dan drama lainnya yang terjadi dalam kehidupan penulis.
11. Mia Dorothy, Lavienna Efrata, dan Cintia Sugianta sebagai ‘genk ucrit’ dan ‘genk gazebo’ Cibunut kesayangan lainnya yang telah memberikan dukungan serta doa bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Teman-teman Akuntansi 2013 yang telah menjadi teman penulis selama menjalani studi di Universitas Katolik Parahyangan, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.
13. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu peneliti selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf jika terdapat hal yang kurang berkenan dalam skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat bermanfaat untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membacanya.

Bandung, Juli 2017

Jessica Vania

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pemeriksaan	6
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	6
2.1.2. Jenis Pemeriksaan	6
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	7
2.2.1. Tujuan Pemeriksaan Operasional	7
2.2.2. Manfaat Pemeriksaan Operasional	8
2.2.3. Tahap Pemeriksaan Operasional.....	9
2.3. Pengendalian Intern (<i>Internal Control</i>)	13
2.3.1. Tujuan Pengendalian Intern	13
2.3.2. Fungsi Pengendalian Intern	14
2.3.3. Komponen Pengendalian Intern.....	14
2.4. Aktivitas Pembelian	18
2.4.1. Prosedur aktivitas pembelian	18
2.5. <i>Flowchart</i>	21
2.6. Anggaran (<i>Budget</i>).....	21
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	23
3.1. Metode Penelitian	23
3.1.1. Sumber Data Penelitian	23
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	24

3.1.3. Teknik Pengolahan Data	25
3.1.4. Kerangka Penelitian	26
3.2. Objek Penelitian	27
3.2.1. Sejarah Perusahaan	27
3.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan	28
3.2.4. Job Description	29
3.2.5. Aktivitas Pembelian	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan)	32
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja)	35
4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan)	36
4.3.1 Hasil wawancara dengan departemen <i>Purchasing</i>	36
4.3.2. Hasil wawancara dengan <i>Head of Administration</i> (HoA)	39
4.3.3. Hasil analisis struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan Citarum Hotel.	40
4.3.4. Hasil dari mengumpulkan dan menganalisa dokumen yang digunakan terkait aktivitas pembelian.	41
4.3.5. Hasil dari menganalisa prosedur dengan membuat <i>flowchart</i> beserta narasi atas aktivitas pembelian Citarum Hotel.....	42
4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendations Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi).....	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.....	35
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Citarum Hotel.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Manajer Citarum Hotel
- Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Departemen *Purchasing* Citarum Hotel
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan *Head of Administration* (HoA) Citarum Hotel
- Lampiran 4. *Purchase Order* Internal
- Lampiran 5. *Purchase Requisition* Rekomendasi
- Lampiran 6. *Purchase Order* Eksternal
- Lampiran 7. *Purchase Order* Rekomendasi
- Lampiran 8. *Market List*
- Lampiran 9. *Receiving Report* Rekomendasi
- Lampiran 10. Laporan Retur Pembelian Rekomendasi
- Lampiran 11. *Debit Memo* Rekomendasi
- Lampiran 12. Kontra Bon
- Lampiran 13. *Bincard*
- Lampiran 14. *Bincard* Rekomendasi
- Lampiran 15. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan Rekomendasi Citarum Hotel
- Lampiran 16. *Flowchart* Aktivitas Pembelian Citarum Hotel (*Purchase Order*) – Pembayaran Kredit
- Lampiran 17. *Flowchart* Aktivitas Pembelian Citarum Hotel (*Market List*) – Pembayaran Kredit
- Lampiran 18. *Flowchart* Rekomendasi Aktivitas Pembelian Citarum Hotel- Pembayaran Kredit
- Lampiran 19. *Flowchart* Rekomendasi Aktivitas Pembelian Citarum Hotel – Pembayaran Tunai

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Semakin meningkatnya persaingan bisnis menyebabkan setiap pelaku usaha berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Persaingan tersebut timbul dari perkembangan bisnis di Indonesia yang semakin bertumbuh. Persaingan bisnis ini mendorong setiap pelaku usaha untuk berpikir secara luas dengan melihat peluang dan ancaman baik secara internal maupun eksternal perusahaan yang akan dihadapinya. Dengan mengetahui peluang dan ancaman tersebut, para pelaku usaha dapat mengambil tindakan yang tepat dalam menghadapi pesaing bisnis lainnya.

Salah satu cara dalam menghadapi persaingan bisnis adalah dengan memiliki kegiatan operasi yang efektif dan efisien. Perusahaan yang efektif dan efisien adalah perusahaan yang dapat memaksimalkan sumber daya yang ada dengan tetap mencapai tujuannya. Hal ini menjadi sangat penting untuk perusahaan karena tujuan perusahaan merupakan inti dijalankannya usaha dan penggunaan sumber daya dapat menjadi salah satu keunggulan dari perusahaan itu sendiri. Dalam mencapai perusahaan yang efektif dan efisien maka siklus-siklus aktivitas yang terdapat di perusahaan harus berjalan dengan efektif dan efisien pula. Salah satunya adalah siklus pembelian.

Siklus pembelian merupakan siklus yang berhubungan dengan pengadaan barang atau kebutuhan dari suatu perusahaan. Kebutuhan yang dimaksud dapat berhubungan dengan kegiatan usaha ataupun kebutuhan untuk departemen lainnya. Siklus pembelian terdiri dari proses permintaan barang, pemesanan barang kepada pemasok, penerimaan barang, hingga pembayaran kepada pemasok. Setiap aktivitas yang terdapat dalam siklus pembelian ini harus berjalan dengan baik dan tepat sehingga dapat meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Siklus pembelian merupakan salah satu siklus yang harus mendapatkan perhatian lebih bagi para pelaku usaha. Hal ini dikarenakan siklus pembelian merupakan siklus yang dapat mendukung aktivitas perusahaan ataupun sebaliknya yaitu menghambat aktivitas lainnya jika tidak berjalan dengan baik. Selain itu siklus

pembelian merupakan salah satu siklus yang berpotensi terdapat kecurangan dalam prosedurnya jika tidak ada pengendalian internal yang baik. Pemesanan barang yang tidak sesuai kebutuhan, tidak adanya pemisahan fungsi, pencatatan yang tidak benar, otorisasi pembelian yang tidak tepat merupakan contoh aktivitas yang dapat menimbulkan potensi kecurangan pada siklus pembelian yang dapat mengakibatkan kerugian khususnya secara materi bagi perusahaan. Sehingga siklus pembelian harus memiliki pengendalian internal yang baik dalam menjalankan prosedurnya.

Citarum Hotel merupakan salah satu hotel yang muncul dalam persaingan bisnis yang sedang berkembang. Hotel yang berlokasi di jalan Citarum ini sudah memiliki berbagai departemen untuk mendukung operasi perusahaannya. Salah satunya adalah departemen pembelian (*purchasing*). Departemen pembelian dalam Citarum Hotel bertanggung jawab terhadap pengadaan kebutuhan barang tamu hotel dan departemen lainnya. Aktivitas pembelian Citarum Hotel yang sudah dijalankan sejak awal berdirinya perusahaan sudah berjalan cukup baik jika dilihat dari terpenuhinya kebutuhan tamu hotel dan departemen lain.

Walaupun aktivitas pembelian Citarum Hotel selama ini berjalan tanpa ada masalah yang berarti, pada kenyataannya masih ditemukan kelemahan pada prosedur pembelian yang dilakukan perusahaan. Salah satu contohnya adalah departemen pembelian tidak memiliki bagian penerimaan (*receiving*) sehingga orang yang bertanggung jawab dalam pembelian memiliki tugas rangkap sebagai penerima barang sekaligus bagian gudang. Hal ini dapat menimbulkan risiko kecurangan dalam aktivitas pembelian seperti pemalsuan data maupun dokumen. Selain itu, pemesanan barang yang seringkali dilakukan tidak secara tertulis juga dapat menimbulkan risiko kecurangan. Risiko-risiko tersebut dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Apabila dilakukan pemeriksaan operasional terkait pembelian, maka kemungkinan permasalahan yang terdapat dalam perusahaan dapat diketahui serta pemecahannya. Selain itu dari pemeriksaan operasional yang dilakukan diharapkan dapat membantu pihak manajemen Citarum Hotel untuk memberikan informasi dan evaluasi terkait pengendalian internal prosedur pembelian yang selama ini sudah dijalankan oleh perusahaan. Karena prosedur pembelian yang baik akan

meningkatkan kinerja dari departemen pembelian dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, berikut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur pembelian pada Citarum Hotel?
2. Apakah terdapat kelemahan pada prosedur pembelian Citarum Hotel?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari kelemahan pada prosedur pembelian Citarum Hotel?
4. Apa manfaat bagi Citarum Hotel jika dilakukan pemeriksaan operasional pada prosedur pembelian?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kebijakan dan prosedur pembelian pada Citarum Hotel.
2. Mengetahui dan mengidentifikasi kelemahan yang terdapat dalam prosedur pembelian Citarum Hotel.
3. Mengetahui dan menjabarkan dampak yang ditimbulkan kelemahan pada prosedur pembelian.
4. Mengetahui manfaat bagi Citarum Hotel jika dilakukan pemeriksaan operasional terhadap prosedur pembelian.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ilmiah yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan rekomendasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan terkait sistem pembelian sehingga dapat lebih efektif dan efisien. Selain itu, diharapkan dari penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan khususnya pada departemen pembelian.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah pengetahuan pembaca dan menjadi bahan referensi bagi pembaca terkait dengan pemeriksaan operasional terhadap sistem pembelian untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

3. Bagi peneliti

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih mendalam mengenai pemeriksaan operasional, khususnya pada bagian pembelian.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perkembangan bisnis yang semakin berkembang mendorong terjadinya persaingan bisnis semakin ketat. Persaingan bisnis harus dihadapi dengan langkah yang tepat bagi para pelaku bisnis sehingga dapat mempertahankan usahanya dari para pesaing. Salah satu caranya adalah memiliki operasi perusahaan yang efektif dan efisien sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Reider (2002:20-22) efektif adalah kondisi dimana perusahaan dapat mencapai tujuan. Sedangkan perusahaan dapat dikatakan efisien jika perusahaan dapat menggunakan sumber daya seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan yang berjalan secara efektif dan efisien ditandai dengan berjalannya siklus di perusahaan yang efektif dan efisien juga.

Salah satu siklus di dalam operasi perusahaan adalah siklus pembelian. Pembelian yang dilakukan bisa berupa peralatan, persediaan, bahan baku ataupun barang dagangan. Menurut Romney dan Steinbart (2012:391), aktifitas pembelian adalah serangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan pengolahan informasi operasi yang berkaitan dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa. Hal tersebut didukung juga dengan tujuan siklus pembelian yang dikemukakan oleh Romney dan Steinbart (2012:392) yaitu meminimalkan total biaya dan mempertahankan peralatan, kebutuhan, dan berbagai jasa yang dibutuhkan organisasi. Pemilihan *supplier* yang tepat sehingga memperoleh harga yang sesuai dengan anggaran merupakan salah satu cara meminimalkan total biaya.

Menurut Romney dan Steinbart (2012:391) siklus pembelian memiliki empat aktivitas dasar yang saling berkaitan yaitu aktivitas pemesanan barang, aktivitas penerimaan barang, aktivitas persetujuan *invoice* dari pemasok dan aktivitas pembayaran. Pada aktivitas pemesanan barang perusahaan mengidentifikasi barang apa yang dibutuhkan, kapan waktu pembelian yang tepat, jumlah yang harus dibeli dan pemilihan pemasok. Setelah perusahaan melakukan pemesanan, maka barang tersebut akan diterima oleh bagian penerimaan barang yaitu pada aktivitas penerimaan barang. Sebelum menerima barang, bagian penerimaan bertanggung jawab untuk memeriksa kesesuaian barang yang datang dengan pesanan baik dari kuantitas maupun kualitas barang tersebut. Dalam aktivitas persetujuan *invoice*, perusahaan melakukan pencocokan data barang yang dipesan, data barang yang diterima dan dokumen pembayaran. Jika semua data telah cocok, maka akan dilakukan pembayaran.

Aktivitas pembelian yang baik adalah aktivitas yang dapat memenuhi kebutuhan organisasi tepat waktu dengan kualitas yang baik dan harga yang sesuai. Jika aktivitas pembelian tidak berjalan dengan baik maka bisa menimbulkan kekurangan persediaan barang, pemborosan hingga kecurangan. Kecurangan juga dapat timbul dari tidak adanya pemisahan fungsi yang tepat antara otorisasi, pencatatan dan pemegang aset. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan pengendalian yang tepat. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mengelola aktivitas pembeliannya adalah dengan melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:2) adalah proses untuk menganalisa operasi dan aktivitas perusahaan untuk mengidentifikasi area yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional, perusahaan dapat mengevaluasi dan menilai kinerja aktivitas pembelian. Selain itu, diharapkan pemeriksaan ini dapat memberikan rekomendasi dan saran yang tepat dari permasalahan yang ditemukan pada aktivitas pembelian sehingga dapat dilakukan perbaikan agar kinerja perusahaan meningkat.